

**PELAKSANAAN TUGAS GURU DITINJAU DARI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KOMITMEN GURU SMP NEGERI KOTA SUNGAI PENUH**

THESIS



OLEH:

**ELLA OKTAFINA
NIM. 51353**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

ELLA OKTAFINA, 2011. *Implementation of teachers' assignment are looked from Headmaster's Leadership and Junior High School's teacher commitment in Sungai Penuh City*. Thesis. Graduate Program, State University of Padang

Implementation of teachers' assignment is the most important aspect to achieve effective and efficient learning destination. Based on Junior High Schools pre-research in Sungai Penuh visible that of don't still care of their duties. Destination of this research if headmaster's leadership and teacher's commitment factors give contribution to teacher duties in Junior High School in Sungai Penuh. Hypothesize that used in this research are: (1). Headmaster's leadership give contribution for teacher, (2). Junior High school's teacher commitment give contribution their duty, and (3). Headmaster's leadership and Junior High School's teacher commitment both give contribution for teacher's duty.

Population is used for this research is all teacher in Junior High School who civil servants around 113 persons. Sampling is used Stratified Proportional Random Sampling choosen are 54 teachers. Data is collected with questionnaires that examined it's validity and reability. It is analyzed with correlation and regretion.

The result of analyze show that: (1). Headmaster's leadership gives contribution 10,3 %, (2). Teachers' commitment give 26,2%, and (3). Headmaster's leadership and teacher's commitment give 31,4%. Then Descriptive analysis shows that of teacher's duty, the leadership of headmaster and teacher's commitment is in good category.

The result of this research implicated to increase implementation of teacher's duty in Jenior High School in Sungai Penuh City are done by leadership of Headmaster and increase of teacher's commitment.

ABSTRAK

ELLA OKTAFINA, 2011. *Pelaksanaan Tugas Guru Ditinjau dari Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan tugas guru merupakan aspek terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan pra survey di SMP Negeri Kota Sungai Penuh tergambar bahwa guru masih kurang memperhatikan pelaksanaan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah; 1) Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru, 2) Komitmen guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru, 3) Kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 113 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 54 orang. Data dikumpulkan dengan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa; 1) kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi sebesar 10,3% terhadap pelaksanaan tugas guru, 2) komitmen guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru sebesar 26,2%, dan 3) kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru sebesar 31,4%. Selanjutnya analisis deskriptif mengungkapkan bahwa pelaksanaan tugas guru, kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru sama-sama berada pada kategori baik.

Hasil penelitian ini berimplikasi untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh yang dapat dilakukan melalui kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan komitmen guru.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pelaksanaan Tugas Guru ditinjau dari Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh ”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2011
Saya yang menyatakan,

Ella Oktafina
Nim. 51353

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad. dan Dr. Yahya, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. serta Dr. Jasrial, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh dan Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Sungai Penuh, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
6. Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa buat kedua orang tuaku tersayang Papa dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan kekuatan, dan ketulusannya memanjatkan doa

kepada allah SWT untuk kesabaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan thesis ini.

8. Teristimewa juga buat adikku satu-satunya Endah Rahmadani,S. Ked, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan thesis ini.
9. Kedua mertuaku, yang selalu memanjatkan doa-doanya kepada Allah SWT untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam penulisan thesis ini.
10. Teristimewa untuk Suami tercinta Jaka Satria yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat serta memberi kekuatan serta pengorbanan yang luar biasa kepada penulis dalam membuat tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Khususnya angkatan 2009 yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Oktober 2011

Penulis

Ella Oktafina

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pelaksanaan Tugas Guru	13
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	23
3. Komitmen Guru	27
B. Kerangka Berpikir	32
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Defenisi Operasional	41
D. Instrumen Penelitian	42

	Hal
E. Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan.....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	82
 DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Perilaku Guru yang Mempunyai Komitmen	30
2. Penyebaran Populasi	37
3. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja	38
4. Hasil Perhitungan Sampel	40
5. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	40
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
7. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	47
8. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel.....	49
9. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Tugas Guru.....	53
10. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Pelaksanaan Tugas Guru.....	54
11. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepemimpinan Kepala Sekolah	55
12. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	56
13. Distribusi Frekuensi Skor Komitmen Guru	57
14. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Komitmen Guru	59
15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	60
16. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas.....	61
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y.....	63
18. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y.....	63
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Tugas Guru.....	64
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Guru	64
21. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	65

22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Komitmen Guru dengan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru.....	66
23. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Komitmen Guru terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	67
24. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Komitmen Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	67
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.....	68
26. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.....	69
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	70
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	70

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka Pemikiran.....	35
2. Histogram Pelaksanaan Tugas Guru	53
3. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah	55
4. Histogram Komitmen Guru.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Instrumen Uji Coba
2. Data Mentah Uji Coba
 - a. Pelaksanaan Tugas Guru (Y)
 - b. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)
3. Komitmen Guru (X2)
4. Analisis Uji Coba Instrumen
 - a. Pelaksanaan Tugas Guru
 - b. Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - c. Komitmen Guru
5. Instrumen Penelitian
6. Data Penelitian
7. Perhitungan Statistik Dasar dan Frekuensi Masing-masing Variabel
8. Uji Normalitas
9. Uji Homogenitas
10. Uji Independensi
11. Uji Linieritas
12. Pengujian Hipotesis Pertama
13. Pengujian Hipotesis Kedua
14. Pengujian Hipotesis Ketiga
15. Korelasi Parsial
16. Kontribusi Efektif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat
17. Surat Izin Penelitian
18. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat di pandang sebagai suatu investasi untuk masa depan yang lebih baik yang tidak ternilai harganya. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang selalu akan terus berkembang, sebagai usaha untuk membentuk suatu kepribadian, dengan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat dan kebudayaan yang ada. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu keharusan untuk selalu mengikuti tuntunan dan perkembangan serta perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberadaan dan peran dari seorang guru.

Guru merupakan unsur terpenting karena guru menjadi ujung tombak dalam proses pendidikan. Berhasil tidaknya guru dalam mendidik tergantung kepada profesional atau tidaknya guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga siswa mampu mengembangkan diri secara maksimal serta dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, social, maupun akademis. Sebaliknya guru yang tidak profesional dalam melaksanakan

tugasnya pasti akan berdampak pada pencapaian efektivitas tujuan pendidikan disekolah.

Seorang pendidik adalah orang yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Peran utama guru di sekolah adalah sebagai pendidik, yaitu menanamkan nilai-nilai serta norma-norma kehidupan, kemudian membelajarkan siswa yaitu upaya meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan pembimbing yaitu upaya meluruskan dan mengarahkan siswa kepada tujuan dan kemampuan siswa, dan pelatih yaitu mengembangkan keterampilan dan penerapan.

Untuk mewujudkan hal itu di butuhkan tenaga pendidik yang berkualitas, yang memiliki tanggung jawab untuk pencapaian keberhasilan pendidikan yaitu guru yang mampu melaksanakan tugas dengan baik. Keberhasilan guru dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai fungsi dari tujuan pendidikan ditentukan oleh guru itu sendiri. Sehubungan dengan itu guru diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran, terencana, terpolo dan terprogram dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk dapat menjadi guru yang professional maka guru harus menguasai 4 kompetensi dasar guru, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 Pasal 8 dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun

2005 Pasal 28 ayat 3 yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, social, professional, yang mana keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam diri guru yang akan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya akan ikut menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan atau ikut menentukan mutu pendidikan. Guru juga harus melaksanakan tugasnya seefektif mungkin sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan mutu pendidikan dapat menjadi lebih baik. Tugas keprofesionalan guru yang perlu dilaksanakan menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Pasal 20 tentang guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Menyadari begitu pentingnya peranan guru dalam pencapaian mutu pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan, maka pemerintah sebagai penanggung jawab utama keberlangsungan pendidikan telah melakukan berbagai upaya. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah memberikan beasiswa pendidikan kepada guru-guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan pendidikan seperti seminar, lokakarya, dan workshop. Diharapkan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan dan kegiatan pendidikan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya semakin berjalan dengan baik. Selain itu pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan guru antara lain dengan memberikan

kemudahan bagi guru dalam pengurusan kenaikan pangkat, memberikan penghargaan Satya Lencana pendidikan bagi guru yang berprestasi atau memiliki dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas.

Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk perbaikan pendidikan tersebut, namun kenyataannya hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Tugas guru tersebut seringkali belum berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan *prasurvey* dalam bentuk wawancara kepada beberapa kepala sekolah dan guru SMP Negeri di Kota Sungai Penuh ditemukan gejala-gejala bahwa sebagian besar guru dalam melaksanakan tugasnya belum sesuai dengan yang di harapkan. Ini terlihat dari fenomena yang ditemukan, yaitu: 1) masih ada guru guru yang tidak menggunakan dan mempedomani perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya, karena terlihat perangkat pembelajaran hanya sebagai persyaratan administrasi dan juga sebagai persyaratan bahan naik pangkat, dan mereka masih merasa perangkat pembelajaran hanya sebagai sebuah keharusan yang terpaksa dibuat dan bukan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, 2) dalam melaksanakan proses pembelajaran guru cenderung menggunakan media dan metode mengajar yang sama dari tahun ketahun tanpa adanya revisi, jika mencoba untuk mengubah metode mengajar masih banyak terlihat bahwa mereka terlalu cepat menyerah untuk terus mencoba berkreasi dengan alasan daya tangkap siswa yang rendah 3) selain itu dalam proses pembelajaran masih ada guru yang mengajar berorientasi *teaching* dan bukan *learning* 4) Selanjutnya

dalam melakukan evaluasi pembelajaran, tergambar bahwa guru cenderung melaksanakan evaluasi/penilaian terhadap siswa hanya pada saat ulangan harian atau ujian saja, tanpa mengevaluasi proses pembelajaran selama pembelajaran berlangsung, 5) masih adanya guru yang enggan untuk melakukan bimbingan kepada anak didik untuk memahami materi secara tuntas, 6) masih adanya guru yang kurang mampu dalam mengelola kelasnya, ini terlihat dari masih adanya siswa yang berkeliaran pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya belum terlaksana secara optimal dan masalah ini tidak bisa dibiarkan terus berlanjut, karena di khawatirkan tujuan pendidikan tidak tercapai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, perlu diteliti faktor-faktor penyebabnya sehingga hasil belajar yang di capai menjadi lebih baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dalam diri guru maupun yang berasal dari luar diri guru. Arikunto (1990) menyatakan bahwa pelaksanaan tugas guru secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari sikap, minat, motivasi, disiplin, kecerdasan, komitmen dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal terdiri dari partisipasi guru dalam bekerja, insentif, sarana dan prasarana, hubungan antar pribadi, dan kepemimpinan kepala sekolah. Nanang (2004) menyatakan

bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah insentif yang diterima, iklim sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, kepemimpinan kepala sekolah dan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru antara lain komitmen, kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, insentif, iklim sekolah, dan disiplin kerja serta sarana dan prasarana. Masing-masing faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Disiplin merupakan hal pokok yang harus diperhatikan guru. Guru yang disiplin akan mematuhi aturan-aturan dalam melaksanakan tugasnya sehingga pelaksanaan tugas guru menjadi lebih baik. Namun, fenomena lapangan guru masih banyak yang terlambat datang mengajar sehingga pelaksanaan tugas tidak maksimal.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya motivasi dalam diri guru untuk bekerja, dia akan lebih giat dan tekun dalam bekerja sehingga akan berdampak terhadap pelaksanaan tugasnya. Fenomena yang terlihat selama ini masih adanya guru yang kurang motivasinya untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bersikap apatis terhadap tugasnya.

Selanjutnya faktor yang diduga mempengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah komitmen. Komitmen guru merupakan kesungguhan dalam melaksanakan tugas. Seorang guru yang mempunyai komitmen yang tinggi akan melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan penuh rasa tanggung

jawab, tanpa rasa keterpaksaan dan loyalitas tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugasnya. Kenyataan yang ditemui di lapangan kurangnya rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas. Ini terlihat dari ketidak seriusan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah juga faktor yang diduga berpengaruh dalam pelaksanaan tugas guru. Kepala sekolah yang melaksanakan kepemimpinan dengan baik, akan berupaya membimbing dan mengarahkan guru-guru dalam pelaksanaan tugas-tugasnya sehingga dapat terlaksana dengan baik. Kenyataannya di lapangan terlihat bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan kurang menggerakkan atau memberikan dorongan kepada guru-guru untuk mau melakukan pekerjaan dengan baik. Ini terindikasi dari sikap kepala sekolah yang tidak acuh terhadap hasil kerja guru. Dalam artian, kepala sekolah kurang memberikan respon positif terhadap prestasi yang telah ditunjukkan guru.

Insentif yang diberikan akan dapat memberikan semangat kepada guru dalam bekerja. Insentif yang diterima guru sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukan akan mendorongnya untuk melakukan tugasnya dengan baik. Fenomena yang ditemukan di sekolah guru melaksanakan kegiatan di luar sekolah, tidak diberikan uang transportasi padahal dananya ada.

Sarana dan prasarana pendidikan cukup berpengaruh pada pelaksanaan tugas guru. Guru yang mengajar dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan lebih terbantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Kenyataan dilapangan terlihat guru jarang sekali menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran. Anggapan dari beberapa orang guru menggunakan alat peraga menghabiskan banyak waktu sehingga tujuan kurikulum tidak dapat dicapai, sehingga guru selalu berusaha mengejar menyelesaikan materi pembelajaran tanpa memperhatikan pemahaman pada siswa.

Iklm sekolah yang baik dapat mewujudkan rasa aman dan nyaman serta menyenangkan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tugas dapat dilaksanakan secara optimal. Kenyataannya di sekolah masih terdapat hubungan pribadi antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, dan juga guru dengan siswa yang kurang baik sehingga akan berdampak pada pelaksanaan tugas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada masalah dan banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, namun fenomena permasalahan di lapangan yang kelihatan dominan terlihat pada kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap tugas.

Dipilihnya faktor kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru karena alasan sebagai berikut: kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan untuk guru dalam menjalankan tugasnya dan mengawasi bagaimana proses pelaksanaan tugas yang baik di sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sebuah sekolah seharusnya dijadikan teladan, pengayom, dan pembimbing bagi guru-guru disekolahnya.

Kepemimpinan seorang pemimpin pada sekolah akan berpengaruh kepada keberhasilan pelaksanaan tugas guru, bila pola kepemimpinan kepala sekolah lebih mementingkan pekerjaan tanpa memperdulikan pelaksanaan pekerjaan itu sendiri maka, hal itu akan berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan tugas guru. Untuk melaksanakan tugas dengan baik maka guru perlu mendapat bimbingan dan pengarahan dari kepala sekolah.

Jika komitmen pada tugas seorang guru kuat dan tinggi maka guru tersebut akan memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi pada tugasnya, berbuat dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, seorang guru yang mempunyai komitmen pada tugas yang tinggi akan menunjukkan tanggung jawabnya. Sebaliknya, jika seorang guru tersebut mempunyai komitmen yang rendah pada tugasnya maka guru tersebut kurang peduli, tidak akan bersungguh-sungguh, dan tidak tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Namun pada kenyataannya yang terlihat dari beberapa sekolah yang teramati terlihat kepala sekolah kurang tanggap dengan hal ini, kepemimpinan kepala sekolah belum efektif dimana kepala sekolah belum optimal dalam memberikan arahan, bimbingan maupun evaluasi karena sebagian sibuk dengan urusan administrasi, fisik dan urusan eksternal sekolah.

Berdasarkan begitu pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap pelaksanaan tugas guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka faktor ini perlu diperhatikan dan atas dasar berbagai pertimbangan di atas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk

mengungkapkan seberapa besar kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh?
2. Apakah komitmen guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kota Sungai penuh?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru SMP N Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini mengungkapkan:

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh.
2. Kontribusi komitmen guru terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh.

3. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis
 - a. Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan, dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru, kepemimpinan dan komitmen guru.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Bagi guru, sebagai umpan balik dalam melaksanakan tugasnya untuk dapat meningkatkan pelaksanaan tugas sebagai guru secara professional dan dapat memberikan dorongan para guru untuk meningkatkan pelaksanaan tugasnya melalui komitmen yang tinggi sehingga nantinya supaya bisa meningkatkan mutu pendidikan hendaknya.
- b. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama sebagai masukan atau input agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya

meningkatkan pelaksanaan tugas guru melalui kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru.

- c. Pengawas sebagai supervisor supaya dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru disekolah binaannya.
- d. Bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Sungai Penuh sebagai masukan dan bahan pembinaan untuk peningkatan pelaksanaan tugas guru.
- e. Bagi peneliti lainnya, sebagai perbandingan dan sumber data untuk mengambil informasi dalam menyelesaikan sebuah penelitian di bidang yang sama dan sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.